# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Perumahan & Permukiman Kabupaten Banyuwangi yang beralamat di Jl. Hos. Cokroaminoto No.101, Dusun Watu Ulo, Rejosari, Kec. Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68432.

## 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013) Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dan instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data yang bersifat kuantitatif dan statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah disusun.

## 3.3 Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Sugiyono (2017) menyatakan populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang berada di kantor Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Perumahan & Permukiman Kabupaten Banyuwangi. Populasi pada Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Perumahan & Permukiman Kabupaten Banyuwangi sebanyak 47 orang.

2. **Sampel**

Sugiyono (2017) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili

seluruh populasi yang ada. Tenik sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) Definisi operasional dalam penelitian ialah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Definisi Operasional | Definisi Konseptual | Indikator |
|---|---|---|
| **Kinerja Karyawan** adalah hasil kerja yang dapat diukur dari kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. | **Kinerja karyawan** adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2015) | 1. Kuantitas Kerja<br>2. Kualitas Kerja<br>3. Ketepatan Waktu<br>4. Tingkat Kehadiran<br>5. Kerja Sama<br>Mathis (2012) |
| **Lingkungan Kerja** adalah segala hal yang melingkupi tempat kerja karyawan. | **Lingkungan kerja** yang menyenangkan sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, sehingga lingkungan kerja dikatakan baik apabila ketika karyawan dapat memberikan kontribusi yang besar kepada perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kemajuan perusahaan<br>Soetjipto (2008) | 1. Suasana Kerja<br>2. Hubungan dengan rekan kerja<br>3. Tersedianya fasilitas kerja<br>Nitisemito (1992) |
| **Beban Kerja** adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam waktu yang telah ditentukan. | **Beban kerja** adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan secara sistematis dengan menggunakan teknis analisis jabatan, teknik | 1. Target yang harus dicapai<br>2. Kondisi pekerjaan<br>3. Penggunaan waktu kerja<br>4. Standar pekerjaan<br>Putra (2018) |

| Definisi Operasional | Definisi Konseptual | Indikator |
|---|---|---|
| | analisis beban kerja lainnya dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi<br>Siswanto (2017) | |

**3.5 Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data sangatlah penting karena berhubungan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Maka dari itu, penelitian metode pengumpulan data harus dilakukan dengan cara yang tepat. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Data Primer

   Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang jelas serta lebih akurat.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari laporan-laporan dan informasi yang bersumber dari literature yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data target realisasi produksi

**3.6 Teknik Data**

Teknik data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

1. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden, dan para responden diharuskan menjawab semua perntanyaan yang diajukan dalam kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lingkungan kerja, beban kerja, dan kinerja karyawan. Skala yang sering dipakai

dalam pembuatan kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi 5 tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Jawaban Item Pertanyaan dan Skor**

| No. | Alternatif Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Netral (N) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (TST) | 1 |

**3.7 Pengujian Instrumen**

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur validitas data. Uji validitas juga digunakan alat ukur yang sah atau valid tidaknya suatu kuisoner atau angket tersebut, suatu kuisoner atau angket dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisoner yang diberikan kepada karyawan mampu mengungkapakan sesuatu yang diukur oleh kuisoner tersebut (Ghozali, 2018). Dalam mencari nilai kolerasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum Xi)(\sum Yi}{\sqrt{n\ \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)\ (n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r xy = Koefisien korelasi

X = Skor tiap item

n = Jumlah responden

Y = Skor seluruh item

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk melihat

kehandalan alat ukur dilakukan pendekatan statistika, yaitu melalui koefisien reabilitasnya jika nilai koefisien reabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka secara keseluruhan pertanyaan yang diajukan dinyatakan handal. Rumus yang digunakan untuk uji reabilitas menggunakan rumus Cronbach alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{1\,1} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}\right)$$

Keterangan :

$R_{1\,1}$ = Reabilitas Instrumen

K = Banyak pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah variasi poin pertanyaan yang dikuadratkan

$ab^2$ = Jumlah variasi total dikuadratkan

Jika nilai alpha >0,6 artinya reabilitas mencukupi, sementara jika alpha >0,8 ini mengartikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reabilitas yang kuat.

**3.8 Analisis Data**

1. Rentang Skala

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan ilustrasi data yang telah terkumpul dengan menggunakan rentang skala. Analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan secara rinci, dengan interpretasi terhadap data yang diperoleh dalam bentuk tabulasi melalui pendekatan teoritis. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik responden dan karakteristik data variabel lingkungan kerja, beban kerja, dan kinerja karyawan. Menurut (Umar, 2010) untuk mencari rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{47(5-1)}{5} = 37{,}6$$

Keterangan :

RS = Reabilitas Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah kategori

Dari perhitungan diatas, maka diperoleh hasil rentang skala 37,6 yang dibulatkan menjadi 38. Untuk skala penelitian setiap kriteria adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel**

| Rentang Skala | Kinerja Karyawan | Lingkungan Kerja | Beban Kerja |
|---|---|---|---|
| 47-85 | Sangat Rendah | Sangat Buruk | Sangat Rendah |
| 86-124 | Rendah | Buruk | Rendah |
| 125-157 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 158-196 | Tinggi | Baik | Tinggi |
| 197-235 | Sangat Tinggi | Sangat Baik | Sangat Tinggi |

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b1b2$ = Koefisien Regresi

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Beban Kerja

e = Variabel Pengganggu

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya dengan standar signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil lebih dari 5% maka hipotesis

ditolak, sebaliknya jika hasil uji hipotesis berada di antara 0-5% maka hipotesis diterima. Sementara itu, untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif melalui koefisien beta ($\beta$). Apabila koefisien beta memiliki tanda minus (-) berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda minus (-), maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (+) (Ghozali, 2018)

3. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak di antara nol dan satu. Nilai $R^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai $R^2$ yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

**3.9 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data dalam variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Menurut Singgi Santoso (2012) mengatakan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu :

1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dinyatakan normal.
2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat problem

multikolinierita. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF ≤ 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear dilakukan uji heteroskedastisitas. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

## 3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji dominan, sebagai berikut :

1. Uji t

Menurut Ghozali (2018) Untuk melakukan Uji t pada penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi software SPSS versi 25, dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Signifikansi t < 0,05 dan t hitung > t tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b) Signifikansi t > 0,05 dan t hitung < t tabel. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y). Lingkungan kerja dan beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan di dalam regresi linier (Ghozali, 2018). Gunawan (2017) mengungkapkan bahwa uji dominan sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang distandarisasi dengan nilai beta.

Ghozali (2018) Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang berkontribusi terbesar atau berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai standarized coefficients beta yang paling tinggi pada tingkat kepercayaan.